



Vol. 3 No. 1 Tahun. 2023

Penyuluhan Kesehatan Dan Advokasi Melalui Kebidanan Komunitas dan Fome III Di Rt 03 Rw 4 Wilayah 2 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Yulizawati*¹, Dina Taufia², Erda Mutiara Halida³, Hindun Mila Hudzaifah⁴, Feni Andriani⁵, Aqila Salsabela⁶, Rani Purnama⁷, Corry Syafitri⁸, Suci Fauziah Ramadhan⁹, Dhea Aulia Amanda¹⁰, Presellya Halim¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Prodi Pendidikan Profesi Bidan Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

e-mail: *¹ yulizawati@yahoo.co.id, ² dinataufia95@gmail.com, ³ erda_mutiara@yahoo.com, ⁴ hindunmila@gmail.com, ⁵ fenie_mcb89@yahoo.com, ⁶ aqilasalsabela123@gmail.com, ⁷ ranipurnamasari631@gmail.com, ⁸ corrysyafitri@gmail.com, ⁹ sucifauziahramadhan@gmail.com, ¹⁰ dheaauliaamanda23@gmail.com, ¹¹ Presellya.halim@gmail.com

Article History

Received: 30 Juli 2023

Revised: 7 Agustus 2023

Accepted: 7 Agustus 2023

Kata Kunci: Kebidanan komunitas, Penyuluhan kesehatan, Advokasi

Abstract- Community Midwifery and Family Oriented Midwifery Education (FOME) III activity is an application of science and technology by students of the Midwife Professional Education Study Program, Department of Midwifery, Faculty of Medicine, Andalas University which is comprehensive throughout the life cycle of women based on real situations and orders in society so as to gain experience to prepare themselves to become professional midwives and able to compete in the era of globalization. Community Midwifery and FOME III activities were held at RT 03 RW 04 Area 2, Lubuk Buaya Village, Koto Tengah District, Padang City. Based on data collected in RT 03/04 Area 2 Lubuk Buaya Village, a population of 313 residents with 84 households was obtained. From the results of data analysis, individual or community health problems were obtained, namely improper waste management and the number of couples of childbearing age who do not use contraception.. The conclusion of this activity is the provision of KIE and cooperation between the lurah, LPM, RT, Puskesmas and cadres related to the problems encountered are useful in increasing self-empowerment which is the core of community midwifery and FOME III activities.

Abstrak- Kebidanan Komunitas dan Family Oriented Midwifery Education (FOME) III merupakan suatu penerapan ilmu dan teknologi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang menyeluruh sepanjang siklus kehidupan wanita berdasarkan situasi dan tatanan nyata di masyarakat sehingga memperoleh pengalaman untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga bidan yang profesional dan mampu bersaing di era globalisasi. Kegiatan Kebidanan Komunitas dan FOME III diadakan di RT 03 RW 04 Wilayah 2, Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Berdasarkan data hasil pengumpulan di RT 03/04 Wilayah 2 Kelurahan Lubuk Buaya diperoleh jumlah penduduk 313 penduduk dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 84 KK. Dari hasil analisis data didapatkan masalah kesehatan

individu atau masyarakat yaitu Pengelolaan sampah yang tidak tepat , banyaknya Pasangan Usia Subur yang tidak menggunakan kontrasepsi. Pemberian KIE dan kerja sama antara pihak lurah, LPM, RT, Puskesmas dan Kader terkait permasalahan yang ditemui dan bermanfaat dalam pemberdayaan diri masyarakat yang mana hal ini adalah inti kegiatan kebidanan komunitas dan FOME III.

1. PENDAHULUAN

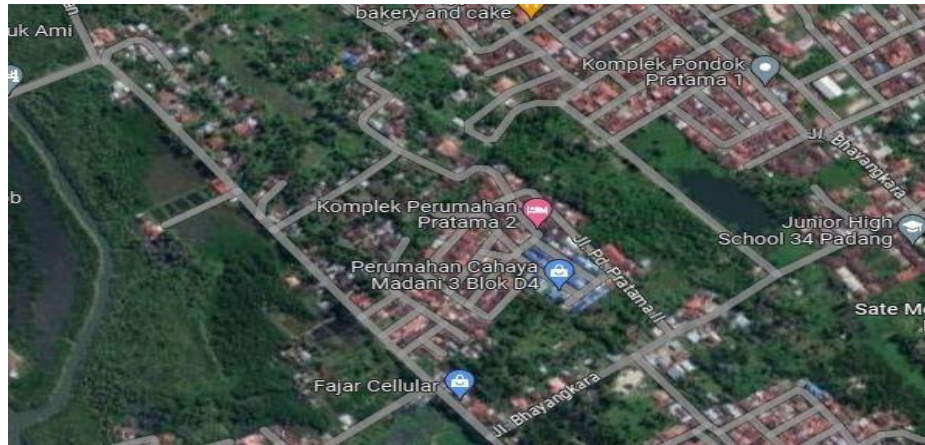
Kebidanan komunitas adalah pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek-aspek psikososial budaya yang ada di komunitas atau masyarakat sekitar. Seorang bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan harus mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok. Tanggung jawab bidan pada pelayanan kebidanan komunitas meliputi kemampuan memberikan penyuluhan dan pelayanan individu, keluarga, dan masyarakat [1].

Ruang lingkup pelayanan kebidanan di komunitas meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan (preventif), deteksi dini komplikasi dan pertolongan kegawatdaruratan, meminimalkan kecacatan, memulihkan kesehatan (rehabilitasi), serta kemitraan dengan LSM setempat, organisasi masyarakat, organisasi sosial, kelompok masyarakat yang melakukan upaya untuk mengembalikan individu ke lingkungan keluarga dan masyarakat.

Ukuran keberhasilan bidan dalam menghadapi tantangan atau kendala dalam kebidanan komunitas adalah dengan bangkitnya atau lahirnya gerakan masyarakat untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan kesehatan serta kualitas hidup perempuan maupun masyarakat di lokasi tersebut [2].

Permasalahan yang ditemukan di RT 03 RW 04 wilayah 2 adalah banyaknya pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencatat bahwa penurunan penggunaan alat kontrasepsi di kalangan masyarakat, telah berdampak pada terjadinya 500.000 angka kehamilan tidak diinginkan (KTD) pada 2022. Tingginya angka KTD dapat mengakibatkan berbagai risiko pada perempuan hamil yang meliputi depresi, gangguan kecemasan, tingkat stres, stunting pada bayi, dan bahkan berkontribusi pada angka kematian Ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKI). Selain itu juga masalah tentang cara pengelolaan sampah yang tidak tepat yang akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat di sekitarnya [3].

Dalam prosesnya diharapkan kegiatan Kebidanan Komunitas dan FOME III ini mampu menemukan prioritas masalah dan merumuskan alternative pemecahan masalah yang ditemukan pada masyarakat RT 03 RW 04 Wilayah 2 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah melalui pendekatan *family oriented* yang bersifat promotif dan preventif di komunitas sesuai dengan kondisi budaya setempat berdasarkan kompetensi dan kewenangan seorang bidan [4]. Dengan diadakannya kegiatan penyuluhan dan upaya advokasi terkait permasalahan KB ini agar dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dan masyarakat guna mewujudkan keluarga yang berkualitas. Serta munculnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah yang baik agar tidak mencemari lingkungan, menularkan penyakit serta mengurangi jumlah sampah yang ditimbun.



Gambar 1. Peta Zona Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

2. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Deskriptiv Observasional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesehatan masyarakat RT03/RW04 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang berupa data umum keluarga, kesehatan ibu dan anak (ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita dan keluarga berencana), perilaku terhadap kesehatan, peran serta masyarakat dan kesehatan masyarakat dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu dengan pemberian kuisioner [5] Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Pengumpulan Data

1) Data sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui penelusuran dokumen dari Puskesmas Lubuk Buaya, bidan koordinator wilayah, dan perangkat Kelurahan Lubuk Buaya (RT 03 dan RW 04).

2) Data primer

Pengumpulan data primer dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner kepada KK yang ada di Kelurahan Lubuk Buaya.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan sehingga data memiliki sifat yang jelas, yang dilakukan melalui proses *editing*, *entry*, dan *tabulating*.

c. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui analisis univariat.

d. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

1) Penetapan Masalah

Masalah ditetapkan berdasarkan kepentingan untuk segera ditanggulangi

2) Prioritas Masalah

Prioritas masalah ditentukan menggunakan metode pembobotan berdasarkan kriteria besarnya masalah (*prevalensi*), akibat yang ditimbulkan dari masalah (*severity*), keinginan masyarakat yang tidak terpenuhi (*unmeet need*), keuntungan sosial (*social benefit*), rasa prihatin masyarakat (*concern public*), kelayakan teknologi, dan sumber daya tersedia (dana, tenaga, sarana)

3) Alternatif Pemecahan Masalah

Mengidentifikasi semua hal yang bisa dilakukan untuk pemecahan masalah dari berbagai segi baik dari sektor kesehatan maupun sektor lain yang dapat memberi dampak terhadap perbaikan dari faktor penyebab timbulnya masalah

e. Kegiatan Pemecahan Masalah

Kegiatan pemecahan masalah dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi di masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan hasil pengumpulan data dan memecahkan persoalan-persoalan yang riil dalam masyarakat secara terarah dan menggunakan pendekatan ilmiah. Tindak lanjut analisa dan interpretasi data adalah membuat rencana kegiatan secara mendetail (POA) yang disampaikan pada musyawarah masyarakat kelurahan (MMK) bersama Camat Kecamatan Koto Tangah, bidan Puskesmas Lubuk Buaya, Lurah Kelurahan Lubuk Buaya, ketua LPM, ketua RW 04, ketua RT 03, kader, dan ketua pemuda.

f. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari setiap kegiatan yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan di RT 03 RW 04 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

b. Pengolahan data dan hasil analisis data

1) Pengolahan data dan hasil analisis data

Berdasarkan hasil pengumpulan data di RT 03/RW 04 wilayah 2 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang didapatkan jumlah penduduk di wilayah tersebut adalah sebanyak 313 penduduk dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 84 KK. Berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan dan dikelompokkan sebagian besar penduduk Kelurahan Lubuk Buaya RT 03/RW 04 wilayah 2 berada pada rentang usia 16-45 tahun yaitu sebanyak 166 penduduk (53%) dimana hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia dewasa, distribusi pendidikan terakhir penduduk adalah sebanyak 27% (83 penduduk) memiliki pendidikan terakhir SD, mayoritas beragama islam sebanyak 313 penduduk (100%) dan sebagian besar penduduk (264 penduduk) dengan keadaan umum sehat (97%). Dari hasil pengkajian data didapatkan masalah yaitu PUS yang tidak menggunakan kontrasepsi dan cara pengelolaan sampah yang tidak tepat. Adapun data tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pasangan Usia Subur yang Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi

Tabel 1. Distribusi Pasangan Usia Subur berdasarkan Akseptor KB

No	Akseptor KB	Jumlah	%
1	Ya	25	45.5%
2	Tidak	30	54.5%
JUMLAH		55	100%

Berdasarkan tabel diatas mayoritas Pasangan Usia Subur tidak menggunakan KB (54,5%) sebanyak 30 orang

Tabel 2. Distribusi Pasangan Usia Subur berdasarkan Jenis Kontrasepsi

No	Jenis Kontrasepsi	Jumlah	%
1	Pil	2	8%
2	Suntik	9	36%
3	IUD/AKDR	0	0%
4	AKBK/Implant	9	36%
5	MOW/MOP	1	4%

6	Kondom	4	16%
7	Lain-lain(alami)	0	0%
JUMLAH		25	100%

Berdasarkan tabel diatas mayoritas Pasangan Usia Subur menggunakan alat kontrasepsi Suntik dan Implan masing-masing 36%.

Tabel 3. Distribusi Pasangan Usia Subur berdasarkan Alasan Tidak ber-KB

No	Alasan Tidak ber-KB	Jumlah	%
1	Tidak tahu	0	0%
2	Ingin punya anak lagi	2	6.7%
3	Tidak di izinkan suami	15	50%
4	Istirahat dulu	3	10%
5	Lain-lain (takut efek samping KB)	10	33.3%
JUMLAH		30	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa banyak terdapat PUS yang sudah menikah tetapi tidak menggunakan KB sebanyak 54.5% dengan berbagai alasan seperti ingin punya anak, tidak diizinkan suami, istirahat dulu, hingga takut efek samping KB. Mayoritas PUS tidak diizinkan oleh suami untuk ber KB sebanyak (50%)

2. Cara pengelolaan sampah yang tidak tepat

Tabel 4 .Distribusi Rumah berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah

No	Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	%
1	Tempat sampah	1	1.2%
2	Sungai	0	0%
3	Kebun (di bakar)	50	59.5%
4	Lubang	33	39.3%
JUMLAH		84	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masyarakat di kelurahan Lubuk Buaya tepatnya di RT 03 mayoritas pembuangan sampah dengan cara mengumpulkannya di kebun lalu dibakar yaitu 59.5% .

c. Pemecahan masalah melalui kegiatan penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan berdasarkan masalah yang ditemukan

Kegiatan pemecahan masalah pengelolaan sampah yang tidak tepat dilakukan dengan upaya penyuluhan kepada masyarakat serta melibatkan dan mengajak pihak kelurahan mengenai aspirasi pendirian tiang-tiang sampah untuk diangkut oleh petugas, membuat poster/leaflet terkait pola hidup bersih dan sehat khususnya tentang pengolahan sampah, memberikan KIE tentang pola hidup bersih dan sehat, memberikan KIE tentang bahaya membakar sampah dan membuang sampah yang tidak ramah lingkungan, memberikan KIE tentang cara pengelolaan sampah yang tepat serta demonstrasinya [6]-[7]. Sedangkan kegiatan untuk pemecahan masalah banyaknya pasangan usia subur yang tidak menggunakan KB yaitu dengan cara pemberian KIE tentang jenis-jenis KB termasuk kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi [8]. Penyuluhan dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang keunggulan/kelemahan dari masing-masing jenis alat/obat kontrasepsi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesertaan ber KB bagi PUS (Pasangan Usia Subur).



Gambar 3. Kegiatan Advokasi dengan Stakeholder Masyarakat

d. Evaluasi kegiatan

Kegiatan evaluasi yang dilakukan melibatkan seluruh stakeholder terkait diantaranya Camat dan Sekretaris Camat Kecamatan Koto Tengah, Lurah Kelurahan Lubuk Buaya, RT 03 dan RW 04 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah, ketua LPM, Bidan Puskesmas Lubuk Buaya. Hasil kegiatan akan ditindaklanjuti dan dimanfaatkan oleh pihak kelurahan dan kecamatan dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang.



Gambar 4. Evaluasi kegiatan

Guna merealisasikan salah satu program Pemerintah program keluarga berencana tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yaitu dukungan dari pihak RT, RW, Camat, Lurah, PLKB, kader posyandu tokoh agama serta masyarakat itu sendiri. Karena tanpa dukungan dari berbagai pihak program keluarga berencana tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak mencapai target yang seharusnya dan program yang sudah diusung oleh pemerintah tidak berjalan dengan baik, maka sebab itu perlunya dukungan tersebut.

Terkait pengelolaan sampah menjadi perhatian penting di tengah masyarakat mengingat dampaknya yang dapat merugikan masyarakat dan lingkungan. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU Nomor 18 Tahun 2008). Pengelolaan sampah merupakan aktivitas untuk mengelola sampah dari awal hingga pembuangan, meliputi pengumpulan, pengangkutan, perawatan, dan pembuangan, diiringi oleh monitoring dan regulasi manajemen sampah. Dengan adanya upaya pemberian penyuluhan kepada masyarakat terkait hal tersebut diharapkan membudayakan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik. Selain itu, upaya persuasif kepada masyarakat dan stakeholder terkait dengan pengadaan bank sampah agar mendapat solusi permasalahan ini.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian terhadap masyarakat di RT 03 RW 04 wilayah 2 dapat disimpulkan bahwa masyarakat terdiri dari 313 penduduk dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 84 KK. Beberapa masalah yang ditemukan di RT 03 RW 04 wilayah 2 adalah pengelolaan sampah yang tidak tepat yaitu dengan dibakar (59.5%), beberapa masyarakat dalam kondisi sakit (2.9%), kurangnya pemanfaatan posyandu bayi, balita dan lansia (16%), banyaknya PUS yang tidak menggunakan kontrasepsi (54.5%).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam pemecahan masalah yang ditemukan adalah dengan pembuatan masing-masing media edukasi berupa leaflet dan poster. Pemberian KIE dan

melakukan demonstrasi terakit pengelolaan dan pemilahan sampah rumah tangga yang benar, KIE terkait pola hidup bersih dan sehat, KIE tentang jenis-jenis KB termasuk kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Kerja sama antara pihak lurah, LPM, RT, Puskesmas dan Kader terkait permasalahan yang ditemui bermanfaat dalam membuka wawasan dan menangani permasalahan yang mana hal ini adalah inti kegiatan kebidanan komunitas dan FOME III. Pemberian KIE dan advokasi yang dilakukan dengan kader, RT, LPM, pihak kelurahan, dan puskesmas ini sangat bermanfaat dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan mampu menginisiasi peningkatan pemberdayaan diri agar dapat menangani permasalahan yang ada [9].

Untuk masalah pengelolaan sampah ini dibutuhkan partisipasi warga secara musyawarah. Terutama dalam pembuatan dan peyediaan bank sampah perlu ditindaklanjuti oleh tokoh masyarakat sebagai solusi dari masalah tersebut.

5. SARAN

a. Bagi Masyarakat

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan dapat mewujudkan masyarakat yang sehat, bahagia, sejahtera, dan berkualitas.

b. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai masalah kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas sehingga dapat dirancang berbagai upaya promotif dan preventif untuk mengatasi masalah yang ada.

c. Bagi Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi gambaran pendataan penduduk yang ada di RT 03 RW 04 wilayah 2 serta dapat dijadikan sebagai masukan dari berbagai aspirasi yang telah disampaikan mahasiswa dari pendataan dan wawancara langsung dengan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Camat dan Sekretaris Camat Kecamatan Koto Tengah, Lurah Kelurahan Lubuk Buaya, RT 03 dan RW 04 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah, ketua LPM, ketua Pemuda, kader, dan Bidan Puskesmas Lubuk Buaya di wilayah Kelurahan Lubuk Buaya yang telah banyak membantu dan memfasilitasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini serta memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Bustami, L. E. S , Insani, A.A AND Iryani, *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2017.
- [2] Kemenkes, "Menjaga Kesehatan Ibu Dan Anak," *Wartakesmas*, p. 48, 2018, [Online]. Available: https://kesmas.kemkes.go.id/Assets/Upload/Dir_519d41d8cd98f00/Files/Warta-Kesmas-Edisi-3-2018_1219.Pdf.
- [3] BKKBN, "Pelayanan Kb.," 2017, [Online]. Available: <https://kampungk.bkkbn.go.id/Postslider/1381/45128#:~:Text=Menjala Ni Program Kb Sangat Bermanfaat,Risiko Penyakit Hingga Gangguan Mental.&Text=Alat Kontrasepsi Berfungsi Untuk Mencegah Kehamilan Yang Tidak Diinginkan>.
- [4] A. S. Rahayu Teta Puji & Suharto, *Modul Ajar Kebidanan Komunitas*. Surabaya: Poltekkes Kemenkes Surabaya, 2018.
- [5] D. Yusrawati, Desmawati , Serudji J, Basyir V ., "Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Kota Padang Tahun 2022," vol. 3, pp. 6–12, 2023.
- [6] P. Silviana, intan., Mulyani, EY., Novianti, T., Zelfino, Handayani, "Upaya Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (Kie) Dalam Peningkatan Pengetahuan Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Tatanan Rumah Tangga Pada Nelayan Di Muara Angke," vol. 2, 2015.
- [7] T. O. Ristya, *Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3r Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga*, vol. 4. Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial, 2020.

- [8] & K. Rohmatin, E., Suptiani, L. P., *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. 2022.
- [9] Kemenkes RI, *Rencana Aksi Kegiatan Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016.